

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan kuantitatif *non-eksperimen* desain korelasional sebagai metode penelitian. Penelitian kuantitatif *non-eksperimen* desain korelasional bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Aurana et al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* atau potong lintang yaitu, variabel independen dan variabel dependen diteliti secara bersamaan dalam waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian dilaksanakan di MTs N 7 Bantul, Desa Karang Tengah, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari-Agustus 2024 mulai dari penentuan judul sampai sidang skripsi, sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 6 juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok generalisasi yang terdiri dari objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari kemudian menghasilkan kesimpulan (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 di MTs N 7 Bantul dengan jumlah siswa/siswi 190.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ini dengan menggunakan 2 tahapan, yaitu:

a. Tahapan Pertama

Tahap pertama, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Asrulla et al., 2023). Pada tahap pertama ini siswa/siswi akan diberi lembar *screening verbal abuse* untuk mengetahui proporsi kejadian *verbal abuse* pada remaja di MTs N 7 Bantul Yogyakarta. Kriteria yang digunakan menjadi responden penelitian dalam *screening verbal abuse* tersebut yaitu remaja yang mengalami salah satu bentuk *verbal abuse* dikemukakan oleh Siregar, (2020) meliputi:

- 1) Sering dipanggil dengan kata yang tidak pantas oleh orang tua.
- 2) Sering merasa diabaikan oleh orang tua.
- 3) Sering menerima ancaman dari orang tua ketika melakukan kesalahan.
- 4) Sering merasa tidak disayang oleh orang tua.
- 5) Sering menerima komentar dengan kata-kata yang tidak pantas dari orang tua.

Screening diatas seharusnya dibagikan kepada 190 siswa-siswi di MTs N 7 Bantul Yogyakarta, namun karena terdapat 12 siswa/i yang tidak masuk sekolah hanya 178 siswa/i yang mengisi *screening* dan kuesioner penelitian. Adapun karakteristik penetapan dalam pemilihan besar sampel setelah mendapatkan hasil data dari *screening verbal abuse*, tersebut adalah:

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Siswa/i yang tinggal satu rumah dengan kedua orang tuanya dan dari keluarga yang utuh atau tidak bercerai.
 - b) Mengalami salah satu dari kriteria *screening verbal abuse* atau kekerasan secara verbal dari orang tua dalam kurun waktu ≤ 6 bulan.
 - c) Sanggup berpartisipasi pada penelitian ini dengan menandatangani lembar *informed consent*.
- 2) Kriteria Ekslusi
 - a) Remaja yang bersekolah di MTs N 7 Bantul Yogyakarta kelas 7 namun tidak bersedia menjadi responden.

- b) Apabila responden tidak mengalami salah satu dari kriteria *screening verbal abuse*.

Hasil dari *screening* dan karakteristik penetapan dalam pemilihan besar sampel diatas didapatkan data yaitu dari 178 siswa yang mengisi lembar *screening* dan kuesioner penelitian, sebanyak 23 siswa/i tidak mengalami *verbal abuse* dari orang tua, dan 15 siswa/i tidak tinggal dengan kedua orang tua. Sehingga besar sampel yang diperoleh adalah 140 siswa-siswi di MTs N 7 Bantul Yogyakarta.

b. Tahapan Kedua

Tahap kedua, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Seluruh siswa/i yang telah dianalisis sesuai dengan teknik *purposive sampling* pada tahapan pertama diatas, menjadi besar sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 140 siswa-siswi kelas 7 di MTs N 7 Bantul Yogyakarta.

D. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian membuat kesimpulan (Notoatmojo, 2018). Menurut Sugiyono dalam (Ulfa, 2021), segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan memperoleh informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian tersebut. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi timbulnya variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu *verbal abuse*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terstruktur secara keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel dependen ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi peneliti yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel Independen: <i>Verbal Abuse</i> .	Bentuk tindakan atau ucapan yang memiliki sifat menghina, memaki, mengancam dan menakuti dengan kata-kata yang tidak pantas dari orang tua pada remaja di MTs N 7 Bantul Yogyakarta.	Indikator kuesioner <i>verbal abuse</i> , yakni: a. Mencela. b. Bersikap dingin dan tidak sayang. c. Memberi hukuman yang berat. d. Mengintimidasi. e. Mempermalukan dan merendahkan. f. Sikap menolak.	Alat ukur menggunakan kuesioner penelitian Telaumbanua (2017) terdapat 2 jawaban, yakni: Ya (1) Tidak (0)	Ordinal	<i>Verbal abuse</i> ringan ≤ 5 . <i>Verbal abuse</i> berat > 5 .
Variabel Dependen: Kepercayaan Diri.	Keyakinan diri remaja MTs N 7 Bantul Yogyakarta terhadap kemampuan untuk menggapai impiannya.	Indikator kuesioner kepercayaan diri, yakni: a. Keyakinan kemampuan diri. b. Objektif. c. Optimis. d. Bertanggung jawab. e. Rasional.	Alat ukur menggunakan kuesioner penelitian Iqbal (2020) terdapat 4 jawaban, yaitu: a. Sangat setuju (4). b. Setuju (3). c. Tidak setuju (2). d. Sangat tidak setuju (1)	Ordinal	Kepercayaan diri rendah ≤ 40 . Kepercayaan diri sedang 41-60. Kepercayaan diri tinggi > 60 .

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Penelitian ini terdapat 2 kuesioner yaitu kuesioner *verbal abuse* dan kuesioner kepercayaan diri. Diawal kuesioner dicantumkan biodata responden yaitu meliputi nama/inisial, umur, jenis kelamin, pekerjaan orang tua dan pendidikan terakhir orang tua lalu dilanjutkan dengan kuesioner *verbal abuse* dan yang terakhir kuesioner kepercayaan diri.

a. Kuesioner *Verbal Abuse*

Pada kuesioner *verbal abuse* memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat *verbal abuse* yang dialami anak dari orang tuanya. Skala ukur kuesioner *verbal abuse* menggunakan skala Guttman, di mana pada skala ini terdapat 2 pilihan

jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Pada masing–masing jawaban memiliki nilai yang berbeda, pertanyaan *favourable* untuk jawaban “ya” memiliki nilai 1 dan untuk jawaban “tidak” memiliki nilai 0, sedangkan pertanyaan *unfavourable* untuk jawaban “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1. Didalam kuesioner ini memiliki 10 pertanyaan yang akan dijawab oleh responden sehingga jika ditotal nilai tertinggi pada kuesioner ini yaitu 10 sedangkan nilai terendahnya yaitu 0. Skala ukur pada kuesioner ini yaitu ordinal, untuk mendapatkan nilai panjang atau lebar kelas interval antara kategori, menggunakan rumus statistika menurut Wahyuni, (2011) dalam penelitian Telaumbanua, (2017).

Rumus statistika:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

Rentang kelas = Selisih nilai tertinggi dan terendah

Banyak kelas = Banyak kategori dalam kuesioner

Sehingga:

$$P = \frac{10-0}{2}$$

$$P = 5$$

Hasil kategori nilai kuesioner *verbal abuse* adalah:

a. *Verbal abuse* ringan = ≤ 5 .

b. *Verbal abuse* berat = > 5 .

Tabel 3.2 Kuesioner *verbal abuse*

Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
	Mencela.	3	8
	Bersikap dingin dan tidak sayang.	1,4	
<i>Verbal Abuse</i>	Memberi hukuman yang berat.	2	
	Intimidasi.	5,6	
	Mempermalukan dan merendahkan.	9	10
	Sikap menolak.		7

Sumber: (Telaumbanua, 2017)

b. Kuesioner Kepercayaan Diri

Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri. Kuesioner bersumber dari penelitian (Iqbal, 2020). Pada kuesioner ini memiliki 2 jenis pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Total pertanyaan pada kuesioner ini adalah 20. Terdapat 10 pertanyaan *favourable* dan 10 pertanyaan *unfavourable*. Kuesioner kepercayaan diri ini menggunakan skala likert yang berarti kuesioner tersebut ditujukan sebagai alat pengukur pendapat dan sikap individu atau kelompok terkait fenomena, gejala sosial ataupun variabel (Iqbal, 2020). Pada kuesioner ini terdapat 4 jawaban yang nantinya akan dipergunakan responden untuk menjawabnya yaitu; SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Setiap jawaban memiliki nilai yang berbeda, jika pada pertanyaan *favourable* maka nilai jawaban SS : 4, S : 3, TS : 2, STS : 1, sedangkan pada pertanyaan *unfavourable* maka nilai jawaban SS : 1, S : 2, TS : 3, STS : 4. Pada kuesioner ini nilai tertinggi adalah 80 sedangkan untuk nilai terendahnya adalah 20. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil kelas interval antara kategori adalah menggunakan rumus statistika.

Rumus statistika:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

Rentang kelas = Selisih nilai tertinggi dan terendah

Banyak kelas = Banyak kategori dalam kuesioner

Sehingga:

- Skor tertinggi

$$20 \times 4$$

$$= 80$$

- Skor terendah

$$20 \times 1$$

$$= 20$$

$$\bullet \quad P = \frac{(80 - 20)}{3}$$

$$P = \frac{60}{3}$$

$$= 20$$

Hasil kategori nilai pada kuesioner kepercayaan diri ini adalah:

- a. Kepercayaan diri rendah = ≤ 40
- b. Kepercayaan diri sedang = 41-60.
- c. Kepercayaan diri tinggi = > 60

Tabel 3.3 kuesioner kepercayaan diri

Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable
	Keyakinan kemampuan diri	1, 2	3, 4
	Optimis	5, 6	7, 8
Kepercayaan Diri	Objektif	9, 10	11, 12
	Bertanggung jawab	13, 14	15, 16
	Rasional dan realistis	17, 18	19, 20

Sumber: (Iqbal, 2020)

2. Metode Pengumpulan Data

Tujuan dari metode pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengambilan data pada jam yang telah disepakati oleh pembimbing sekolah dan memasuki tiap-tiap kelas. Target pengambilan data adalah pada siswa/siswi kelas 7 di MTs N 7 Bantul Yogyakarta dengan jumlah siswa/siswi 190 menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih besar sampel sesuai dengan kriteria. Namun saat pengambilan data penelitian hanya 178 siswa yang masuk sekolah oleh karena itu peneliti menyebarkan lembar *informed consent* dan kuesioner penelitian pada 178 siswa/i. Peneliti menjelaskan tujuan dan cara mengisi lembar *screening* dan kuesioner dari penelitian ini, setelah dilakukan penjelasan terkait tujuan penelitian, peneliti membagikan lembar *informed consent* yang dibantu oleh asisten penelitian. Setelah *informed consent* ditandatangani oleh responden, peneliti dan asisten peneliti membagikan *print out screening verbal abuse* dan kuesioner penelitian. Responden diberi waktu 5-10 menit untuk mengisi dan menyelesaikan jawaban pada *screening* dan kuesioner. Peneliti dan asisten

peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali jawaban pada *screening* dan kuesioner, apabila ditemukan pertanyaan yang belum terjawab, peneliti mengembalikan kepada responden untuk melengkapi jawaban. *Screening* dan kuesioner yang telah dijawab secara lengkap dikumpulkan untuk dianalisis dan dipilih sesuai kriteria teknik *purposive sampling* kemudian menjadikan seluruh subyek sebagai besar sampel sesuai dengan kriteria salah satu bentuk *screening verbal abuse* dan kriteria inklusi eksklusi untuk dilakukan pengolahan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid untuk dijadikan sebagai instrument penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang didapat benar dan tepat.

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai seberapa tepat data yang ada pada responden dengan data yang diberikan oleh peneliti (Hariono, 2022). Validitas memiliki prinsip bahwa alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur variabel yang akan diukur.

a. Kuesioner *verbal abuse*

Kuesioner *verbal abuse* tidak dilakukan uji validitas karena pada kuesioner tersebut tidak terdapat modifikasi dari peneliti. Selain itu, kuesioner tersebut juga sesuai dengan indikator dan telah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya jadi kuesioner ini layak untuk dijadikan kuesioner pada penelitian ini sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas. Pada kuesioner *verbal abuse* telah dilakukan uji validitas oleh Telaumbanua (2017) didapatkan nilai validitasnya 0,361 yaitu ketika nilai validitas tiap pertanyaan sama atau lebih dari 0,361 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Kuesioner kepercayaan diri

Kuesioner kepercayaan diri ini telah dilakukan uji validitas pada peneliti sebelumnya yaitu Iqbal (2020) dan mendapatkan nilai 0,965 yaitu kuesioner tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner kepercayaan diri.

2. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki makna percaya dan reliabel yang berarti kepercayaan hubungan antara adanya ketepatan dan tidak berubah-ubah. Reliabilitas juga dapat dimaknai bahwa kecil kemungkinan terjadinya kesalahan pada instrumen ukur yang digunakan, sehingga data yang diperoleh akurat. Saat instrumen digunakan kembali untuk mengukur ulang pada kondisi yang sama serta mendapatkan hasil yang sama maka instrumen tersebut dapat diklaim sebagai instrumen yang reliabel (Hariono, 2022).

Hasil uji reliabilitas kuesioner *verbal abuse* yang dilakukan Telaumbanua (2017) yaitu hasil $r = 0,738$ yang berarti reliabel. Sedangkan pada kuesioner kepercayaan diri yang telah dilakukan uji reliabilitas oleh Iqbal (2020) didapatkan hasil $r = 0,702$ sehingga kuesioner kepercayaan diri ini reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap dimana data yang telah dikumpulkan kemudian diproses dengan bantuan aplikasi perangkat lunak. Cara pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap *editing* ini dilakukan untuk pengecekan ulang terkait semua data untuk memastikan data tersebut sudah lengkap atau belum, data yang dimaksud adalah data dari kuesioner *verbal abuse* maupun kuesioner kepercayaan diri. Dalam tahap *editing* peneliti memeriksa kembali kuesioner yang digunakan seperti kelengkapan ataupun hubungan agar tidak ada kesalahan.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode tertentu pada setiap hasil kuesioner sebelum mengolah data menggunakan aplikasi perangkat lunak. *Coding* bisa dimaknai dengan data yang dirubah dari huruf menjadi angka. Pemberian kode sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

a. Usia

- 1) 12 tahun : 1
- 2) 13 tahun : 2
- 3) 14 tahun : 3

b. Jenis Kelamin

- 1) Perempuan : 1
- 2) Laki-laki : 2

2. Data Orang Tua

a. Pekerjaan orang tua (Ayah)

- 1) Wiraswasta : 1
- 2) Karyawan Swasta : 2
- 3) PNS : 3
- 4) Buruh : 4
- 5) Tenaga Kesehatan : 5
- 6) POLRI/TNI : 6
- 7) Lainnya : 7

b. Pekerjaan orang tua (Ibu)

- 1) IRT (Ibu rumah tangga) : 1
- 2) Wiraswasta : 2
- 3) Karyawan Swasta : 3
- 4) PNS : 4
- 5) Buruh : 5
- 6) Tenaga Kesehatan : 6
- 7) POLRI/TNI : 7
- 8) Lainnya : 8

c. Pendidikan orang tua (Ayah)

- 1) SD : 1
- 2) SMP : 2
- 3) SMA/SMK : 3
- 4) D3 : 4

- | | |
|---------------------------------|-----|
| 5) SARJANA/S1 | : 5 |
| d. Pendidikan orang tua (Ibu) | |
| 1) SD | : 1 |
| 2) SMP | : 2 |
| 3) SMA/SMK | : 3 |
| 4) D3 | : 4 |
| 5) SARJANA/S1 | : 5 |
| 3. Variabel <i>verbal abuse</i> | |
| a. Ringan | : 1 |
| b. Berat | : 2 |
| 4. Variabel kepercayaan diri | |
| a. Kepercayaan diri rendah | : 1 |
| b. Kepercayaan diri sedang | : 2 |
| c. Kepercayaan diri tinggi | : 3 |

c. *Entry*

Entry merupakan data yang telah diedit dan dikodekan ke dalam alat pengolahan data komputer melalui aplikasi perangkat lunak. Pada tahap ini peneliti memasukkan dan mengevaluasi jawaban responden yang telah di *coding*.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan mengkoreksi atau menghapus data yang ada untuk memastikan serta mencegah terjadinya kekeliruan sebelum menganalisis data (Notoadmojo, 2018). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang dari pemberian kode pada data maupun data yang telah diinput pada aplikasi perangkat lunak, seperti memilah data responden yang tidak tinggal dengan kedua orang tua, tidak mengalami salah satu bentuk *verbal abuse* dan mengalami *verbal abuse* > 6 bulan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensinya. Data karakteristik responden, yang mencakup jenis kelamin dan

usia serta karakteristik orang tua seperti pekerjaan orang tua dan riwayat pendidikan terakhir orang tua. Adapun data sekunder yaitu karakteristik orang tua yang dimasukan yang peneliti dapatkan dari data sekolah untuk diolah datanya sebagai pendukung responden anak, dimana peneliti menampilkan dan menjelaskan dalam tabulasi data berupa data distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini untuk perhitungan analisis univariat menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase atau besarnya persentasi.

F = Frekuensi atau jumlah nilai yang diperoleh diseluruh item.

N = Total sampel atau jumlah seluruh item dengan responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dipakai penelitian dalam mengidentifikasi hubungan antara 2 variabel yaitu variabel *verbal abuse* dengan variabel kepercayaan diri. Penelitian ini memakai uji *Asosiatif Non Parametris* yaitu uji *Somers 'd*, syarat dalam menggunakan uji *Somers 'd* adalah skala ukur dari kedua variabel adalah ordinal dan ordinal (Risky Fatikasari et al., 2022). Uji *somers 'd* digunakan untuk mengukur hubungan variabel yang asimetris. Asimetris merupakan korelasi antar dua variabel dengan satu variabel bebas memiliki sifat memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yaitu *verbal abuse* dapat memengaruhi variabel terikat yakni kepercayaan diri, namun kepercayaan diri tidak memengaruhi *verbal abuse* yang artinya dari kedua variabel tersebut tidak simetris atau tidak adanya timbal balik. Adapun nilai koefisien korelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Interpretasikan Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,10	Korelasi sangat lemah
0,10 – 0,39	Korelasi lemah
0,40 – 0,69	Korelasi sedang
0,70 – 0,89	Korelasi kuat
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber: *Jurnal Correlation Coefficients: Appropriate Use and Interpretation*

I. Etika Penelitian

Etika penelitian pada riset ini diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 10 juni 2024 dengan nomor: Skep/222/KEP/VI/2024. Berikut adalah hak-hak yang dapat diperhatikan dan ditekankan oleh peneliti pada riset ini:

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak akan menyantumkan informasi responden yang bersifat pribadi, namun informasi dari responden seperti nama ataupun identitas yang lain akan diganti dengan inisial yang hanya diketahui oleh peneliti. Berikut adalah cara atau bentuk peneliti dalam upaya menghargai harkat dan martabat responden:

a. *Informed Consent* (Penjelasan dan Persetujuan)

Saat melakukan tahap *informed consent* peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud atas pemberian lembar tersebut. Setelah itu peneliti melakukan sesuai prosedur yaitu menjelaskan maksud, tujuan, manfaat serta keamanan dari penelitian ini. Setelah selesai menjelaskan responden mengisi lembar tersebut sebagai bukti bahwa telah setuju mengikuti atau bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada tahap ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menjaga rahasia responden baik mulai mengumpulkan data hingga mempublikasi hasil dari penelitian, dikarenakan data yang didapat bisa saja berupa privasi bagi responden. Ketika menyantumkan data, peneliti hanya menggunakan

inisial atau kode untuk menggantikan data yang asli. Begitupun dalam penyimpanan berkas data mentah ataupun data olahan peneliti menyimpan dimana hanya peneliti yang mengerti dan hanya peneliti yang dapat membuka data tersebut.

c. *Respect for Person* (Menghargai Responden)

Pada tahap ini peneliti menjelaskan informasi terkait penelitian serta mendapatkan persetujuan dari responden sebelum mengumpulkan data. Hal ini sudah termasuk dalam menghargai responden yaitu dengan membuat nyaman responden tanpa ada paksaan atau ancaman.

d. *Justice* (Keadilan)

Tahap ini telah diterapkan oleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu keadilan. Peneliti menerapkan dengan menyamaratakan segala tindakan kepada anak satu dengan yang lain, dan peneliti pun memberikan bantuan kepada semua anak yang membutuhkan.

2. Prinsip manfaat

Peneliti memastikan agar responden terhindar dari hal yang membahayakan. Pihak sekolah mendapat manfaat yaitu mengetahui keeratan hubungan *verbal abuse* orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja di MTs N 7 Bantul Yogyakarta. *Reward* akan diberikan kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berisikan kegiatan yang akan dilewati peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di MTs N 7 Bantul Yogyakarta. Kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini hal yang dilakukan untuk mempersiapkan proses berjalannya penelitian. Langkah-langkah pada tahap persiapan terdiri dari:

- a. Mencari referensi artikel penelitian seperti jurnal, buku dan publikasi pemerintah *online*, skripsi.
- b. Mencari fenomena penelitian.
- c. Mengajukan judul penelitian.

- d. Konsultasi dengan pembimbing saat menyusun proposal skripsi.
- e. Mengajukan surat izin studi pendahuluan di MTs N 7 Bantul Yogyakarta.
- f. Melakukan studi pendahuluan di MTs N 7 Bantul Yogyakarta dengan 30 siswa/siswi.
- g. Menyusun proposal dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi.
- h. Melakukan ujian proposal skripsi.
- i. Melakukan revisi atau perbaikan proposal sesuai saran dari dosen penguji.
- j. Mengurus surat izin penelitian.
- k. Mengurus etik penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengumpulan data. Tahapan tersebut sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian terhadap remaja di MTs N 7 Bantul Yogyakarta secara luring di sekolah.
- b. Tehnik pengambilan sampel pada tahap pertama menggunakan *purposive sampling* dengan cara memberikan *screening verbal abuse* bersamaan dengan kuesioner penelitian.
- c. Peneliti dan asisten peneliti mendatangi tiap-tiap kelas untuk membagikan lembar *informed consent* sebagai tanda bahwa siswa/siswi menyetujui menjadi responden penelitian, dan membagikan *print out screening verbal abuse* serta kuesioner penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan pembimbing sekolah.
- d. Peneliti memberikan waktu 5-10 menit kepada responden dalam pengisian *screening* dan kuesioner penelitian.
- e. Setelah selesai pengisian *screening* dan kuesioner dikumpulkan, peneliti dan asisten peneliti menganalisis hasil *screening* dan kuesioner apabila ditemukan pertanyaan yang belum dijawab akan dikembalikan pada subyek penelitian untuk melengkapi jawaban.

- f. Setelah terjawab seluruhnya peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan hasil *screening* dan kuesioner, kemudian memberikan *reward* kepada responden atau subyek penelitian sebagai tanda terima kasih.

3. Tahap akhir

Tahap akhir peneliti adalah menyusun laporan tentang hasil penelitian.

Langkah-langkah pada tahap akhir sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil *screening verbal abuse* dan kuesioner penelitian.
- b. Menentukan sampel yang akan dijadikan besar sampel dari hasil analisis *screening verbal abuse*.
- c. Melakukan rekap data mentah penelitian sebelum perhitungan uji statistik dalam *microsoft excel*.
- d. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan uji statistik menggunakan aplikasi perangkat lunak.
- e. Menyusun BAB IV yang mencakup hasil dan pembahasan serta menyusun BAB V yang berisi kesimpulan serta saran.
- f. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing dan melakukan revisi atau perbaikan sesuai saran dari dosen pembimbing.
- g. Mengajukan surat izin ujian hasil.
- h. Melakukan sidang hasil penelitian.
- i. Merevisi atau memperbaiki laporan hasil penelitian sesuai arahan dan saran dari dosen penguji.
- j. Setelah disetujui kemudian mengumpulkan laporan hasil penelitian.